

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan adalah jati diri sebuah bangsa. Jika tidak dilestarikan, maka kemungkinan akan hilanglah jati diri sebuah bangsa di masa depan. Melestarikan budaya dapat diartikan sebagai upaya untuk melindungi budaya bangsa agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dari segala ancaman dan gangguan baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya pelestarian ini menjadi tanggungjawab bersama seluruh elemen bangsa agar budaya tersebut tetap hidup dan bermanfaat bagi masyarakat baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Perpustakaan memiliki posisi yang strategis dalam menangani masalah ini. Dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai tugas antara lain menyelenggarakan pelestarian khasanah budaya bangsa melalui pemantapan sistem pengelolaan yang terpadu. Tidak cukup hanya dilestarikan, perpustakaan juga harus menyelenggarakan pendayagunaan khasanah budaya bangsa sebagai wahana pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat secara merata dan demokratis.

Peran strategis ini akan dapat terlaksana dengan baik apabila semua perpustakaan ikut berpartisipasi dalam pelestarian budaya lokal di mana perpustakaan tersebut berada. Perpustakaan Nasional sebagai garda terdepan perpustakaan di Indonesia, tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar pula dalam pelestarian kebudayaan di Indonesia. Salah satu fungsi dari perpustakaan Nasional RI adalah melestarikan bahan perpustakaan. Peran yang sesuai dengan undang-undang ini dijalankan oleh Pusat Preservasi Bahan Pustaka yang membawahi Bidang Konservasi, Bidang Reprografi, dan Bidang Transformasi Digital. Pada intinya kegiatan pelestarian koleksi di Perpustakaan RI dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

1. Pelestarian yang mencakup semua usaha melestarikan kandungan informasi dan sekaligus fisik bahan pustaka.
2. Pengawetan yaitu kegiatan dan cara khusus dalam melindungi bahan pustaka untuk kelestarian koleksi tersebut dengan melaksanakan

pelestarian fisik melalui pemeliharaan, perawatan, perbaikan (restorasi) dan penjilidan bahan pustaka

3. Perbaikan. Kegiatan ini adalah upaya dan cara yang digunakan untuk memperbaiki bahan pustaka yang rusak.

Dalam proses melestarikan bahan pustaka, Perpustakaan Nasional RI telah menggunakan teknologi dalam pengerjaannya seperti alih media dalam bentuk microfilm ataupun dalam bentuk *compact disc* (cd). Namun demikian, kegiatan pelestarian bahan pustaka masih ada juga yang prosesnya belum menggunakan teknologi seperti dalam pengerjaan penjilidan bahan pustaka. Dalam melakukan penjilidan bahan pustaka, Perpustakaan Nasional RI masih melakukan penjilidan secara manual, baik untuk buku, majalah, koran, dan kemudian proses akhir dari penjilidan itu adalah membuat *hard cover* (sampul keras) nya.

Karena masih menerapkan sistem manual terutama dalam pembuatan *hard cover*, seringkali dalam pengerjaannya kerap menyobek atau memotong sampul depan dan belakang buku atau majalah untuk dijadikan sampul depan atau belakangnya. Hal ini yang kemudian menimbulkan masalah yaitu informasi yang terdapat di balik halaman sampul buku atau majalah menjadi tersembunyi ketika ditempelkan di cover depan dan belakang. Hal ini tentu menjadi kontradiktif mengingat fungsi dari konservasi bahan pustaka dalam hal ini penjilidan adalah untuk menyelamatkan informasi yang ada bukan malah sebaliknya yaitu menghilangkan informasi.

Jika ditinjau dari Islam, tidak menyampaikan informasi kepada yang berhak merupakan sebuah penyalahgunaan amanat (QS. AnNisa(4):48). Hal inilah yang akan menjadi perhatian penulis dalam menyusun penelitian ini, yaitu melakukan pengkajian apakah ada alternatif/ cara lain dalam pembuatan *hardcover* majalah terjilid di Perpustakaan RI sehingga permasalahan yang timbul dapat diminimalisir.

1.2 Perumusan Masalah dan Ruang Lingkup

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sejauh mana pentingnya nilai informasi yang terdapat pada halaman belakang sampul depan dan belakang baik dari kebutuhan pengguna maupun dari nilai

preservasi informasi, dan bagaimana tinjauan Islam terhadap Preservasi majalah terjilid pada sub bidang Teknis Penjilidan Bahan Pustaka Perpustakaan RI.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui skripsi ini adalah untuk :

- 1) Memperoleh gambaran yang jelas tentang kegiatan penjilidan majalah pada sub bidang Teknis Penjilidan Bahan Pustaka Perpustakaan RI
- 2) Mendapatkan masukan pengguna tentang pentingnya nilai informasi yang terdapat di balik cover majalah terjilid.
- 3) Mengetahui kendala-kendala yang ada dalam upaya perbaikan pembuatan *hardcover* majalah terjilid.
- 4) Memberikan upaya alternatif dalam memberikan solusi cara pembuatan *hardcover* majalah terjilid yang lebih baik
- 5) Mengetahui tinjauan Islam terhadap Preservasi majalah terjilid pada sub bidang Teknis Penjilidan Bahan Pustaka Perpustakaan RI

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat untuk

1. Memberikan masukan kepada Pusat Preservasi Bahan Pustaka Perpustakaan RI tentang nilai kebutuhan informasi dari pengguna yang terdapat pada halaman balik cover majalah terjilid.
2. Memberikan alternatif pilihan terhadap proses pembuatan *hardcover* majalah terjilid di Pusat Preservasi Bahan Pustaka Perpustakaan RI

1.5 Batasan Penelitian

Dalam skripsi ini batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Field Research*)

Dalam observasi ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses kerja kegiatan pembuatan *hard cover* majalah terjilid di Perpustakaan RI.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis akan melakukan wawancara langsung dengan kepala dan pegawai pada bagian sub bidang teknis penjilidan Perpustakaan RI.

3. Penyebaran Kuesioner

Dalam penyebaran kuesioner ini dilakukan di bagian layanan koleksi majalah terjilid Perpusnas RI untuk mengetahui pendapat tentang pentingnya nilai informasi yang terdapat di balik halaman majalah terjilid yang dimiliki oleh Perpusnas RI.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan deskriptif, sedangkan populasinya yaitu pengunjung layanan majalah terjilid Perpustakaan Nasional RI. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin yaitu

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = jumlah Populasi

e = *sampling error*

Dalam penelitian metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode kuisisioner.